



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PUISI MENGGUNAKAN
PENDEKATAN CRT (*CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING*)
PADA SMPI ASSALAM BLITAR**

ILMA LUTHFI TSANIA

NPM: 22202071029

TESIS

Dosen Pembimbing:

Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd.

Dr. H. Abdul Rani, M.Pd



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

2024



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PUISI MENGGUNAKAN
PENDEKATAN CRT (*CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING*)
PADA SMPI ASSALAM BLITAR**

ILMA LUTHFI TSANIA

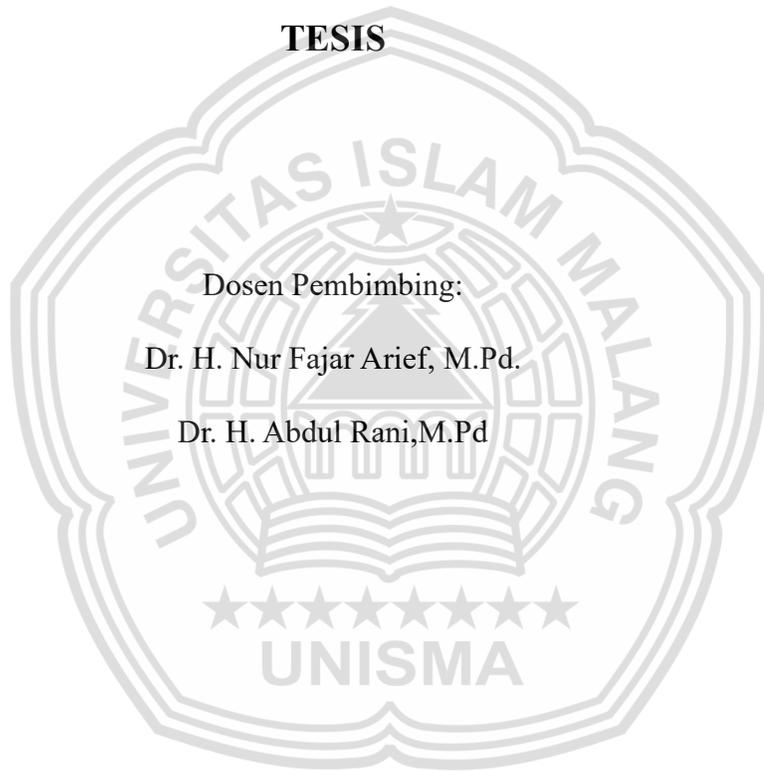
NPM: 22202071029

TESIS

Dosen Pembimbing:

Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd.

Dr. H. Abdul Rani, M.Pd



UNIVERSITAS ISLAM MALANG PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN

ABSTRAK

Tsania, Ilma Luthfi. 2024. *Bahan Ajar Teks Puisi menggunakan Pendekatan Culturally Responsive Teaching pada SMPI Assalam Blitar*. Tesis. Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: (I) Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd. (II) Dr. H. Abdul Rani, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar teks puisi dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) pada SMPI Assalam Blitar. Terdapat dua tujuan utama dalam penelitian ini. Pertama, mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar teks puisi dengan pendekatan CRT. Kedua, menganalisis dan mendeskripsikan hasil uji coba pengembangan bahan ajar tersebut. Proses pengembangan bahan ajar ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, hingga evaluasi. Bahan ajar yang dikembangkan berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai budaya lokal dan nasional, serta relevansi kontekstual dengan kehidupan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap teks puisi. Hasil uji coba menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap teks puisi. Penggunaan pendekatan CRT terbukti dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan analisis dan apresiasi terhadap puisi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar teks puisi dengan pendekatan CRT tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya nilai-nilai budaya dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan bahan ajar lain yang mengintegrasikan pendekatan budaya dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Pengembangan Bahan Ajar, Teks Puisi, Pendekatan CRT (Culturally Responsive Teaching), SMPI Assalam Blita



ABSTRACT

Tsania, Ilma Luthfi. 2024. Teaching Materials for Poetry Texts Using a Culturally Responsive Teaching Approach at SMPI Assalam Blitar. Thesis. Master's Program in Indonesian Language Education, Graduate School of Islamic University of Malang. Advisors: (I) Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd. (II) Dr. H. Abdul Rani, M.Pd.

This study aims to develop poetry text teaching materials using the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach at SMPI Assalam Blitar. There are two main objectives in this research. First, to describe the process of developing poetry text teaching materials using the CRT approach. Second, to analyze and describe the results of the trial implementation of these teaching materials. The development process involves several stages, starting from needs analysis, planning, development, to evaluation. The teaching materials focus on integrating local and national cultural values, as well as contextual relevance to students' lives. This aims to enhance students' engagement and understanding of poetry texts.

The trial results show that the developed teaching materials are effective in increasing students' interest and understanding of poetry texts. The use of the CRT approach has proven to make students more active and engaged in the learning process. Students also show improvement in their ability to analyze and appreciate poetry. The conclusion of this study indicates that the development of poetry text teaching materials using the CRT approach not only enhances students' understanding of the material but also increases their awareness of the importance of cultural values in learning. The results of this research are expected to serve as a reference for the development of other teaching materials that integrate cultural approaches in the learning process.

Keywords: Development of Teaching Materials, Poetry Texts, Culturally Responsive Teaching (CRT) Approach, SMPI Assalam Blitar

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisi tentang (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, dan (8) penegasan ilmiah. Berikut pemaparan setiap sub bab.

Latar Belakang

Signifikansi mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan, dengan penekanan pada beberapa tujuan inti pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia. Dalam proses pembelajaran, mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sastra dan bahasa Indonesia, tetapi juga untuk membentuk kepribadian mereka. Pembelajaran sastra dianggap sebagai langkah penting dalam mengajarkan siswa untuk menghargai orang lain dan memahami berbagai aspirasi manusia yang tercermin dalam karya sastra. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki fokus pada pengembangan kemampuan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan, guna memfasilitasi ekspresi efektif dalam bahasa tersebut. Tingkat kesadaran budaya juga dianggap sebagai aspek penting, di mana pembelajaran sastra diarahkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya. Selain itu, pembelajaran sastra diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan ekspresi imajinatif dan kreatif, sambil mendorong mereka untuk memahami, menikmati, dan menghayati sastra sebagai bagian integral dari pembelajaran bahasa Indonesia. Keseluruhan, tujuan pendidikan ini adalah untuk memperluas wawasan siswa, meningkatkan kecerdasan sosial dan emosional, serta mempromosikan ekspresi kreatif dan pemahaman mendalam terhadap bahasa dan sastra Indonesia. (Linda A, dkk)

Lingkungan pendidikan dalam kaitannya dengan perkembangan bahasa, masih sering di temukan banyaknya kosa-kata yang jarang digunakan sehingga masih minim akan pengetahuan tentang kata tersebut. Kenyataan banyaknya kata yang tertulis jelas di KBBI (KBBI, n.d.) yang belum difahami maknanya. Khususnya dalam bidang pendidikan di sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang secara khusus mempelajari bahasa Indonesia itu sendiri.

Dalam konteks bahasa Indonesia, kata "linguistik" tidak hanya merujuk pada ilmu tentang bahasa, tetapi juga mencakup pemahaman dan pengetahuan tentang bahasa itu sendiri. Istilah "linguistik" mencakup dua aspek penting, yaitu kajian ilmiah tentang bahasa dan pemahaman mendalam terhadap struktur serta fungsi bahasa dalam komunikasi. Oleh karena itu, ketika kita berbicara tentang linguistik dalam konteks bahasa Indonesia, kita tidak hanya membahas ilmu tentang bahasa, melainkan juga aspek lain yang mencakup pengenalan dan pemahaman bahasa sebagai suatu sistem komunikasi. Pemahaman ini mencakup struktur, makna, dan konteks penggunaan bahasa dalam berbagai situasi komunikatif. Dengan demikian, linguistik dalam konteks bahasa Indonesia melibatkan kajian menyeluruh terhadap bahasa sebagai entitas kompleks yang memainkan peran kunci dalam interaksi manusia sehari-hari (Abdul Chaer, 2012)

Permasalahan dalam sektor pendidikan di Indonesia terkait dengan kurangnya dukungan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana sekolah di Indonesia masih belum memenuhi standar yang diinginkan.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan, baik formal maupun non formal, wajib menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan

(Depdiknas, 2005). Hal ini mencakup segala sesuatu yang terkait dengan aktivitas belajar mengajar di kelas, termasuk media pembelajaran. Dengan demikian, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan guna mendukung efektivitas proses pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan di Indonesia. (Wati, 2021)

Proses pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses ini melibatkan tiga tahapan utama, yaitu input, proses, dan output. Input merujuk pada peserta didik yang terlibat dalam kegiatan belajar. Proses melibatkan aktivitas pembelajaran dan pengajaran yang terstruktur. Sedangkan, output merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan kata lain, proses pendidikan mencakup langkah-langkah yang dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar, dilanjutkan dengan aktivitas pengajaran dan pembelajaran yang terstruktur, dan diakhiri dengan mencapai hasil atau output yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Harlen Simanjuntak, 2023)

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar memiliki potensi untuk meningkatkan daya tarik, merangsang pembelajaran, memotivasi peserta didik, serta berpengaruh pada aspek psikologis perkembangan mereka. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Elyana (2019) dalam (Hidayat et al., n.d.), yang menyatakan bahwa pemilihan media pembelajaran oleh peserta didik seharusnya memperhatikan efektivitas dan efisiensi, karena hal ini akan memudahkan pemahaman materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik melalui media tersebut di masa depan. Konsep CRT dalam hal ini pendidik diminta untuk mempersiapkan penyusunan perangkat pembelajaran pada sebuah Capaian Pembelajaran (CP) yang akan dipergunakan.

Pemilihan konten diarahkan untuk menggunakan budaya setempat yang dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran pada CP tersebut. (Saryono Djoko dan Misbahul Amri, 2022)

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang adaptif dan kompetitif. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah bahan ajar, yang tidak hanya harus relevan dengan kurikulum, tetapi juga mampu merespon kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Bahan ajar yang baik harus mampu memotivasi dan menginspirasi siswa untuk belajar serta menghargai nilai-nilai budaya yang ada di sekitar mereka.

Pengajaran teks puisi di sekolah menengah pertama seringkali menjadi tantangan tersendiri. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami dan mengapresiasi puisi karena pendekatan pengajaran yang digunakan kurang menarik dan kurang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan pengajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara teks puisi dengan pengalaman hidup siswa.

Culturally Responsive Teaching (CRT) atau Pengajaran yang Responsif terhadap Budaya adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. CRT menekankan pentingnya mengintegrasikan budaya siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar. Dengan pendekatan ini, bahan ajar dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga lebih relevan dan menarik bagi siswa.

SMPI Assalam Blitar sebagai salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melihat pentingnya pengembangan bahan ajar

yang berbasis CRT. Sekolah ini memiliki beragam latar belakang budaya siswa yang dapat menjadi aset berharga dalam pembelajaran. Dengan mengembangkan bahan ajar teks puisi yang menggunakan pendekatan CRT, diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap puisi serta menguatkan identitas budaya mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar teks puisi menggunakan pendekatan CRT di SMPI Assalam Blitar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran teks puisi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan praktisi pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan pendekatan CRT dalam pengembangan bahan ajar.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di SMP Islam Assalam, sehingga pembelajaran puisi tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga dapat memberikan dampak positif yang nyata terhadap pemahaman siswa terhadap karya sastra. Dengan demikian, pengembangan media teks puisi diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan hasil belajar siswa di bidang sastra.

Tabel 1.1 Hasil Tinjauan Literatur

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Anik Kurniawati dan Henny Dewi Koeswanti(Kurniawati & Koeswanti, 2021)	Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar	Penelitian Pengembangan, metode, model.	Jenjang SD, materi tematik.
2.	Agnes Linda Astuti Gea, DKK (Linda et al., n.d. 2023)	Pengembangan Media Pembelajaran Musikalisasi Puisi untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas IX	Penelitian pengembangan, teks puisi	Jenjang pendidikan, Media, metode.
3.	Iin Yavi Lutfatin	Pengembangan Media Permainan Imajinasi	Penelitian Pengembangan,	Media, sub materi Menulis.

		Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas Viii Di Mtsn 9 Kediri	Jenjang SMP, Teks Puisi	
4.	(Saryono Djoko dan Misbahul Amri, 2022)	Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Melalui Teks Drama "Sultan Auriansyah"	Pengembangan CRT	Teks drama Bukan bahan ajar

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil pengembangan bahan ajar dengan teks puisi rakyat dengan menggunakan pendekatan CRT pada SMPI Assalam Blitar?
2. Bagaimana hasil uji coba pengembangan bahan ajar pembelajaran teks puisi rakyat dengan menggunakan pendekatan CRT pada SMPI Assalam Blitar?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, berikut tujuan pengembangan yang dilaksanakan dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar dengan teks puisi dengan menggunakan pendekatan CRT pada SMPI Assalam Blitar.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil uji coba pengembangan bahan ajar pembelajaran teks puisi dengan menggunakan pendekatan CRT pada SMPI Assalam Blitar.

Spesifikasi Produk

Secara spesifik pengembangan ini memanfaatkan *canva* yang akan dijadikan sebagai media membuat bahan ajar untuk memamarkan beberapa materi yang akan dikembangkan . Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa bahan ajar yang yang berbasis web yang artinya dapat diakses dengan bebas untuk kepentingan peserta didik. Spesifikasi dari bahan ajar yang akan dibuat yaitu sebagai berikut.

1. Bahan ajar ini berbasis web dan menggunakan aplikasi *canva* dalam pembuatannya dan *google site* sebagai media untuk bahan ajar.
2. Isi bahan ajar ada petunjuk penggunaan, materi teks puisi rakyat , materi dan contoh puisi rakyat yang akan di tautkan (*hyperlink*) dengan beberapa media lain seperti youtube, *google form* dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis web yang memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media utama dalam pembuatan konten pembelajaran, serta Google Site sebagai platform untuk menghosting bahan ajar tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar yang dapat diakses secara bebas oleh peserta didik, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif.

Canva digunakan dalam pembuatan bahan ajar karena keunggulannya dalam menyediakan berbagai template dan alat desain yang intuitif, memungkinkan pembuatan

materi pembelajaran yang menarik secara visual dan mudah dipahami. Penggunaan Canva memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai elemen multimedia seperti gambar, grafik, dan video dalam bahan ajar, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

Google Site dipilih sebagai media untuk menghosting bahan ajar karena kemudahan penggunaannya dan kemampuannya untuk diakses oleh berbagai perangkat, baik komputer, tablet, maupun smartphone. Dengan Google Site, bahan ajar dapat diatur secara terstruktur dan sistematis, memudahkan peserta didik untuk mengakses dan menavigasi konten yang tersedia. Selain itu, Google Site juga mendukung integrasi dengan berbagai alat dan layanan Google lainnya, seperti Google Drive, Google Forms, dan YouTube, yang akan digunakan untuk melengkapi bahan ajar.

Bahan ajar yang dikembangkan akan mencakup beberapa komponen utama. Pertama, petunjuk penggunaan yang jelas dan rinci akan disediakan untuk membantu peserta didik memahami cara mengakses dan memanfaatkan bahan ajar dengan efektif. Petunjuk ini akan mencakup langkah-langkah teknis serta tips untuk mendapatkan manfaat maksimal dari bahan ajar.

Kedua, materi inti dari bahan ajar akan berfokus pada teks puisi rakyat. Materi ini akan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, dengan penjelasan mengenai ciri-ciri, struktur, dan jenis-jenis puisi rakyat. Untuk memperkaya pemahaman peserta didik, contoh-contoh puisi rakyat yang relevan akan disertakan. Contoh-contoh ini dipilih dengan cermat untuk mencerminkan keberagaman dan kekayaan budaya puisi rakyat Indonesia.

Ketiga, bahan ajar akan dilengkapi dengan berbagai tautan (*hyperlink*) yang menghubungkan peserta didik dengan sumber daya tambahan. Tautan ini akan mengarah ke video di YouTube yang mendemonstrasikan cara membaca dan menulis puisi rakyat, serta ke Google Forms yang digunakan untuk kuis atau survei yang membantu mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan adanya tautan ini, peserta didik dapat menjelajahi materi secara lebih mendalam dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Dengan spesifikasi yang lengkap dan integrasi berbagai media pembelajaran, bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, serta membantu mereka dalam memahami dan mengapresiasi puisi rakyat sebagai bagian penting dari budaya Indonesia.

Manfaat Pengembangan

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka kegunaan dari hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga aspek.

1. Secara Teoritis

Untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip pedagogis secara efektif melalui kaitannya dengan pengalaman praktis di lapangan. Selanjutnya, bertujuan untuk memperkaya keterampilan dan daya kreasi pribadi dalam konteks yang sesuai dengan ranah disiplin ilmu pendidikan Bahasa Indonesia yang sedang dijalani.

2. Secara praktis

- a. Manfaat bagi guru

Penelitian ini memberikan berbagai manfaat bagi guru, terutama dalam konteks pengajaran dan pengembangan bahan ajar. Pertama, guru akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan

teknologi pendidikan, khususnya dalam memanfaatkan *Canva* dan *Google Site*. Penguasaan alat-alat ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, dengan adanya bahan ajar berbasis web yang dikembangkan melalui penelitian ini, guru akan memiliki akses ke sumber daya pembelajaran yang berkualitas dan siap pakai, yang dirancang dengan memperhatikan aspek visual dan interaktif sehingga dapat membantu dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Bahan ajar berbasis web ini juga memungkinkan guru untuk mengajar dengan lebih fleksibel, baik dalam konteks kelas fisik maupun pembelajaran jarak jauh, memudahkan guru untuk mengakses dan membagikan materi kepada siswa kapan saja dan di mana saja.

Melalui penggunaan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT), bahan ajar ini dirancang untuk lebih relevan dengan konteks budaya siswa. Guru dapat menggunakan materi ini untuk membantu siswa menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman dan latar belakang budaya mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Integrasi berbagai media seperti video YouTube, Google Forms, dan lainnya dalam bahan ajar memungkinkan guru untuk menyajikan pembelajaran yang lebih interaktif. Guru dapat menggunakan video untuk mendemonstrasikan konsep, mengadakan kuis online untuk mengukur pemahaman siswa, dan menyediakan berbagai aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Selain itu, bahan ajar yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Guru akan melihat siswa lebih antusias

dan termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui partisipasi dalam penelitian ini, guru juga dapat mengembangkan profesionalisme mereka dengan memahami bagaimana mengembangkan dan mengimplementasikan bahan ajar yang inovatif dan berbasis teknologi. Ini juga dapat membuka peluang bagi guru untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dengan rekan sejawat mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk bahan ajar yang berkualitas, tetapi juga memperkaya keterampilan dan pengetahuan guru dalam bidang teknologi pendidikan dan pendekatan pengajaran yang responsif budaya.

b. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya. Dengan adanya bahan ajar berbasis web yang dikembangkan melalui penelitian ini, kepala sekolah dapat memastikan bahwa sekolah memiliki sumber daya pembelajaran yang modern dan interaktif, yang dapat diakses dengan mudah oleh guru dan siswa, sehingga meningkatkan reputasi sekolah sebagai institusi yang mengadopsi teknologi pendidikan terkini. Selain itu, penggunaan bahan ajar yang berbasis teknologi menunjukkan komitmen sekolah dalam mendukung pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan dukungan untuk menguasai alat-alat seperti Canva dan *Google Site*. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam bahan ajar ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap keberagaman budaya siswa, meningkatkan keterlibatan dan prestasi

akademik siswa. Kepala sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang program pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta sebagai contoh praktik terbaik yang dapat dibagikan dengan sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antar lembaga pendidikan

c. Manfaat bagi peneliti lain

Meningkatkan pengetahuan dan menyediakan materi perbandingan terkait masalah yang serupa, berfungsi sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti lain yang berencana untuk menjalankan penelitian dengan tema dan permasalahan yang sejenis.

Asumsi

Adapun pernyataan asumsi yang akan menjadi objek uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar teks puisi rakyat ini dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk memahami materi dengan mudah.
2. Pengembangan bahan ajar teks puisi ini dapat membantu peserta didik mempermudah memahami materi puisi rakyat, pantun, syair dan gurindam.

Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Adapun ruang lingkup digunakan untuk membatasi variabel yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar teks puisi pada SMP Assalam Blitar hanya mencakup satu materi teks puisi rakyat dengan bahasan pemahaman isi dan ciri pantun, syair, gurindam.
2. Fokus dalam pengembangan adalah unsur budaya (pendekatan CRT)

3. Produk media yang di kembangkan menggunakan *canva* yang berisi beberapa materi dan bahan ajar teks puisi rakyat.

Penegasan Ilmiah

Untuk menghindari kesalahpahaman persepsi terkait penggunaan istilah dalam penelitian berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Puisi Menggunakan Pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*) pada SmpI Assalam Blitar ” berikut dijelaskan konsep dan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengembangan bahan ajar adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk menciptakan materi pembelajaran yang efektif dan relevan. Langkah-langkahnya melibatkan identifikasi kebutuhan, desain, produksi, uji coba, evaluasi, dan revisi kontinu untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan dapat mendukung tujuan pembelajaran dengan baik. Proses ini berpusat pada penggunaan prinsip-prinsip teoritis dan praktis untuk menghasilkan produk media yang mampu memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran siswa secara optimal.
2. Konsep CRT dalam hal ini pendidik diminta untuk mempersiapkan penyusunan perangkat pembelajaran pada sebuah capaian pembelajaran (CP) yang akan dipergunakan. Pemilihan konten diarahkan untuk menggunakan budaya setempat (Blitar) yang dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran pada CP tersebut.
3. Teks puisi rakyat adalah salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah pertama kelas VII, Teks puisi merupakan bentuk ekspresi sastra yang menggunakan bahasa secara kreatif untuk menyampaikan pengalaman, pemikiran, atau perasaan dengan keindahan kata-kata dan struktur yang khas.

Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran yang terperinci mengenai arah penulisan skripsi ini, penulis akan menjelaskan sistematikanya secara rinci. Sistematika penulisan ini diharapkan dapat memudahkan pemahaman pembaca terhadap alur berpikir penulis dalam menyelesaikan dan menangani permasalahan yang dihadapi. Proposal tesis ini terstruktur dalam tiga bab, dan masing-masing bab dibagi lagi ke dalam beberapa sub-bab.

Pada bab 1 ini berisi tentang (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, dan (8) penegasan ilmiah. Pada bab 2 ini berisi tentang (1) bahan ajar (2) teks puisi, (3) CRT (4) kerangka pemikiran. Sedangkan Bab III merinci (1) rancangan penelitian, (2) latar belakang dan subjek penelitian, (3) instrumen penelitian, (4) prosedur penelitian, dan (5) Teknik analisis data. Rancangan penelitian mencakup jenis penelitian dan kerangka waktu. Latar belakang penelitian dan subjek penelitian memberikan konteks dan gambaran subjek. Instrumen penelitian menjelaskan alat yang digunakan, sementara prosedur penelitian merinci langkah-langkah pelaksanaan. Terakhir, analisis data penelitian membahas metode pengolahan data. Keseluruhan bab ini memberikan panduan rinci tentang perancangan dan pelaksanaan penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berikut adalah simpulan dari penelitian pengembangan bahan ajar teks puisi menggunakan pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*) pada peserta didik kelas VII SMPI Assalam Jambewangi.

1. Penelitian pengembangan atau *RnD* (*Research and Development*) ini menghasilkan Bahan Ajar puisi rakyat menggunakan pendekatan CRT untuk siswa SMPI Assalam kelas VII. Dengan desain yang didapat dikatakan menarik karena tidak monoton dan juga penuh warna yang dapat membuat siswa merasa tertarik dan tidak cepat bosan terhadap bahan ajar yang dipelajari. Desain bahan ajar ini juga dilengkapi dengan basis *web* yaitu penggunaan *google sites* yang memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran. Bahan ajar ini juga dilengkapi dengan tugas-tugas maupun kegiatan yang dapat mengasah keterampilan pemahaman peserta didik.
2. Penelitian pengembangan atau *RnD* (*Research and Development*) ini menghasilkan Bahan Ajar Teks Puisi Rakyat menggunakan pendekatan CRT untuk siswa SMPI Assalam kelas VII. Yang mana dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan produk menggunakan pendekatan CRT pada siswa SMPI Assalam kelas VII ini mendapatkan nilai yang sangat bagus. Hal tersebut berdasarkan pada hasil dari uji validasi kepada dua validator ahli media yaitu Bapak Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd. sebagai validator ahli ahli materi dengan presentase perolehan sebesar 89,32%, dan Ibu Dr Sri Wahyuni, M.Pd. sebagai validator ahli desain bahan ajar teks puisi rajyat menggunakan

pendekatan CRT pada siswa SMPI Assalam kelas VII dapat dikatakan valid dan dapat diimplementasikan.

B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Produk dari hasil penelitian pengembangan dapat dimanfaatkan ketika produk yang dikembangkan dikatakan valid untuk digunakan. Pengembangan bahan ajar teks puisi rajyat menggunakan pendekatan CRT pada siswa SMPI Assalam kelas VII lebih menekankan tugas dan kegiatan yang harus dikerjakan oleh siswa. Harapan dari peneliti untuk ke depannya yakni bahan ajar ini bisa dimanfaatkan sebagai rujukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di jenjang SLTP.

2. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Berikut beberapa hal yang dapat dikembangkan untuk lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengembangan bahan ajar yang kreatif dan inovatif dapat dijadikan inspirasi dalam mengembangkan media pembelajaran.
- b. Pengembangan bahan ajar ini dikhususkan untuk kelas VII dan dapat menjadi pelengkap bagi pengembangan bahan ajar tingkat selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2007). *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum* (A. Chaer, Ed.). PT Asdi Mahasatya.
- Alek, M. P. (2018). *LINGUISTIK UMUM*. Erlangga Publisher.
- Pratiwi, M., & Syarifudin, A. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba dengan Media Kutipan Instagram pada Akun Maharapall Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur. *Journal of Educational Language and Literature*, 1(2).
- Pratiwi, A. (2010). The Development of Context-Based English Learning Resources for Elementary Schools in Central Java. *Excellence in Higher Education*, 1(1 & 2), 23–30.
<https://doi.org/10.5195/ehe.2010.13>
- Pratiwi, M. P. (n.d.). *PUISI/ Modul Bahasa Indonesia/ Kelas X*.
- Pratiwi, M. P. (2023). PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA – SISWI KELAS VIII SMP HKBP SIDORAME MEDAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 No. 4. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Pratiwi, M. P., Himawan, R., & Ahmad Dahlan, U. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Materi Teks Puisi Untuk Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Bahasa*, 11.
- Pratiwi, M. P., Nur Aini Puspitasari, M. P., & Syarif Hidayatullah, M. P. (2017). *KAJIAN PUISI*.



ab, P., Gtk, D., Direktorat, M., Pendidikan, J., Kementerian, I., Republik, A., Penyusun, I., Ahmad, K., Ma'ruf, A., Sartono, J., Reviewer, H., & Harsiati, T. (2020). *TEKS PUISI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MADRASAH ALIYAH.*

MUS BAHASA INDONESIA. (n.d.).

niawati, U., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1046–1052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.843>

da, A., Gea, A., Claryta Telaumbanua, E., Zendrato, A., Bawamenewi, A., Nias, U., Yos, J., Ujung, S., 118/E-S, N., Ulu, O., Gunungsitoli, K., Gunungsitoli, K., & Utara, S. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Musikalisasi Puisi untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas IX. *Journal on Education*, 06(01), 3015–3021.

fatin, I. Y. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN IMAJINASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS VIII DI MTsN 9 KEDIRI* (Vol. 8).

man, O., & Wiyatmi, S. (n.d.). *PUISI INDONESIA.*

hson, A. (n.d.). *Teknik Analisis Kuantitatif 1 TEKNIK ANALISIS KUANTITATIF **.

rita, T. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA* (Vol. 03).

f. Dr. Suminto A. Sayuti. (n.d.). *Hakikat, Ciri, dan Fungsi Puisi*. Retrieved November 16, 2023, from <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PBIN421302-M1.pdf>



umawati, O. N. (2020). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS MELALUI PENGGUNAAN METODE ESTAFET WRITING (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Baregbeq).*

dora, I., & Puspita, Y. (2023). Nomor 1 Tahun. In *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* (Vol. 1).

yono Djoko dan Misbahul Amri. (2022). *Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Melalui Teks Drama "Sultan Auriansyah."* <https://doi.org/10.51543/hiskimalang.v4i01>

giono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta, CV.

ti, A. (2021). *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 2, Issue 1).

